



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Ikka Pratiwi
44112010005

Peran Buzzer Dalam Mengkampanyekan Gerakan Sosial Melalui Media Sosial Twitter

Jumlah halaman : V + 71 Halaman

Bibliografi : 20 acuan, Tahun 1998 - 2013

ABSTRAK

Berkembangnya teknologi dan media baru saat ini, memberikan suatu warna dalam kehidupan berkomunikasi manusia, dimana kini manusia dapat dengan mudah memperoleh informasi atau gagasan, membantu dalam mengenal dunia menjadi lebih luas, dan menjadi cara baru untuk saling terhubung. Jutaan orang saat ini terhubung dan berinteraksi melalui apa yang disebut dengan *cyberspace*, dimana sebuah dunia terhubung melalui komputer dan internet.

Media baru memperkenalkan sosial media yang menjadi sebuah media yang penting karena kehadirannya memberikan perubahan besar dalam proses penyampaian pesan. Sosial media telah melampaui fungsinya dari hanya sekedar media untuk mengekspresikan diri, namun juga membentuk gerakan sosial yang menginspirasi. Hal ini dirasakan benar bagi mereka yang berperan sebagai *Buzzer* dalam sosial media twitter.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana peran *buzzer* memanfaatkan media sosial twitter untuk mengkampanyekan gerakan sosial dan bagaimana dinamika komunikasi *buzzer*, sehingga mereka dapat dipercaya oleh para pengikutnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi kepada narasumber. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah akun *buzzer* di media sosial twitter.

Buzzer adalah seseorang yang didengar opininya, dipercayai, dan membuat orang lain bereaksi setelahnya, atau dapat dikatakan bahwa *buzzer* adalah orang yang mempunyai pengaruh terhadap orang lain. Peran *buzzer* dalam media sosial sebagai pembuat isu yang akan menjadi bahan perbincangan dan juga untuk menggerakkan suatu aksi/gerakan sosial karena dianggap lebih efektif, Penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam berkampanye sangat dibutuhkan bagi seorang *buzzer*, dan juga pemilihan kalimat agar tidak menyinggung siapapun atau kelompok manapun agar tidak terjadi konflik.